BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dan Karies Gigi pada Anak di Desa Banjardowo Kabupaten Klaten dapat disimpulkan:

1. Responden terbanyak mempunyai pengetahuan dengan kategori baik dan berusia 20 – 30 tahun yaitu 24 orang dengan prosentase 68,6%.
2. Responden terbanyak yang mempunyai pengetahuan dengan kategori baik berpendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 18 orang dengan prosentasi 51,4%.
3. Karies gigi anak responden termasuk dalam kategori banyak sebanyak 26 anak dengan prosentase 74,3%.
4. Tingkat pengetahuan ibu tentang makanan kariogenik termasuk dalam kategori baik, yaitu 68,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan saran - saran sebagai berikut:

1. Bagi responden

   Responden diharapkan dapat memelihara dan memperhatikan kesehatan gigi terutama pada anak dengan cara memperhatikan dan

mengurangi makanan kariogenik yang dikonsumsi anaknya dan anak yang memiliki karies gigi sebaiknya orang tua segera melakukan tindakan kuratif seperti penambalan gigi dengan datang ke pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut terdekat seperti puskesmas. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil pemeriksaan karies gigi pada anak bahwa 74,3% anak masih dalam kategori banyak karies gigi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lain dengan menggunakan variabel yang berbeda, Penyebab karies gigi pada anak atau sikap anak anak dalam memahami kesehatan Gigi dan mulut salah satunya Karies Gigi. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan hasil pemeriksaan karies gigi pada anak bahwa 74,3% anak masih dalam kategori banyak karies gigi.

3. Bagi Ketua RW Desa Banjardowo Kabupaten Klaten

   Peneliti menyarankan sebaiknya dari pihak ketua RW menyarankan kader kesehatan desa untuk melakukan kegiatan berupa promosi kesehatan satu bulan sekali mungkin bisa dalam pertemuan arisan, dalam kegiatan tersebut dapat di berikan materi berupa promotif contohnya seperti penayangan video ataupun kegiatan berupa edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut agar mayarakat memahami pentingnya dalam menjaga kesehatan salah satunya kesehatan gigi dan mulut.